

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Reinforcement (Penguatan) dan Variasi Mengajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigabinanga T.P 2015/2016, dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Pada variabel Reinforcement (X_1) nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,727 > 1,66$) dengan tingkat $sig < \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan variabel Reinforcement (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel motivasi belajar siswa (Y). Hal ini menunjukkan dengan adanya Reinforcement dari guru maka dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Pada variabel Variasi Mengajar (X_2) nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($1,063 \leq 1,66$) dengan tingkat $sig > \alpha$ yaitu $0,292 > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak yang menyatakan variabel Variasi Mengajar (X_2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel motivasi belajar siswa (Y). Hal ini menunjukkan ada variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap motivasi seperti minat belajar, fasilitas sekolah, dukungan orang tua dan lain sebagainya.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji f) dapat diketahui F_{hitung} sebesar 26,438 dan besarnya F_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 3,13 sehingga $F_{hitung} = 26,438 > F_{tabel}$ dengan tingkat $sig < \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi reinforcement dan variasi mengajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Determinasi (R^2) adalah sebesar 44,1%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel Reinforcement (X_1) dan variabel Variasi Mengajar (X_2) terhadap variabel terikat motivasi belajar siswa (Y) sebesar 44,1%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa reinforcement dan variasi mengajar guru secara bersamaan akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan keterampilan guru dalam proses belajar mengajar terkhusus pada keterampilan dalam pemberian penguatan (reinforcement) dan variasi mengajar guru.

5.2 Saran

Sehubungan dengan diadakannya penelitian yang berjudul “Pengaruh Reinforcement dan Variasi Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigabinanga T.P 2015/2016” maka peneliti menyarankan bagi:

1. Guru, diharapkan guru berperan aktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa motivasi

belajar siswa masih rendah, sehingga guru perlu memberikan reinforcement (penguatan) dan variasi mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru dapat memberikan hadiah bagi siswa yang berprestasi, memberi kata motivasi, memberikan pujian, membuat suasana belajar menarik, memakai powerpoint untuk menarik perhatian siswa, guru juga bisa memahami karakter siswanya dan masih banyak lagi cara guru untuk menambah motivasi belajar siswa. Dalam arti bahwa setiap siswa yang memperlihatkan tingkah laku positif hendaknya diberikan reinforcement dan diharapkan mengadakan variasi mengajar pada saat proses belajar mengajar berlangsung untuk menarik perhatian siswa untuk belajar dengan baik.

2. Peneliti Selanjutnya, penelitian ini membahas tentang motivasi belajar siswa yang melibatkan dua variabel bebas yaitu, reinforcement dan variasi mengajar. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperhatikan variabel lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar seperti variabel minat belajar, fasilitas sekolah, dukungan orang tua dan lain sebagainya, karena reinforcement dan variasi mengajar hanya berpengaruh 44,1%.